

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui bidang pendidikan, guru mempengaruhi aspek kehidupan, baik sosial, budaya maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai guru. Yang dimaksud sebagai peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Dalam rangka mewujudkan hasil belajar yang tahan lama tersebut maka guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki kreatifitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi yang diberikan tidak hanya untuk dihafalkan saja tetapi untuk dipahami agar hasil belajar yang diperoleh dapat diingat selamanya, sehingga siswa termotivasi

untuk belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang akhirnya mutu pendidikan pun ikut meningkat.

Menurut Utami (2008:5) Kreativitas ialah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban.

Peningkatan kualitas pembelajaran disekolah dibutuhkan profesionalisme mengajar guru yang diarahkan pada kreativitas mengajar. Kreativitas mengajar tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa, baik hasil belajar, motivasi, minat ataupun aktivitas belajarnya. Oleh karena itu, kreativitas mengajar guru harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, atau bukan siswa yang menyesuaikan dengan gaya mengajar guru. Kalau hal ini dilaksanakan secara optimal, maka peningkatan aktivitas belajar siswa akan tercapai. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Dalam kegiatan belajar kreativitas belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat dicapai. Kreativitas belajar merupakan perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa, apabila memiliki kreativitas yang tinggi diharapkan akan mencapai prestasi yang tinggi pula. Adanya kreativitas belajar yang tinggi

dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri. Mengajar dengan sukses itu mengusahakan agar isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak dan dapat membentuk pribadinya, ini dapat tercapai bila dalam mengajar itu diutamakan pemahaman, wawasan, inisiatif dan kerjasama dengan mengembangkan kreativitas mengajar. Dalam rangka mewujudkan prestasi belajar siswa yang lebih baik maka guru diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media yang sesuai, sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi yang diberikan tidak hanya untuk dihafalkan saja tetapi untuk dipahami.

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP negeri 6 Gorontalo menemukan permasalahan kurangnya kerativitas guru yaitu: Hasrat keingintahuan yang begitu rendah, Bersikap tertutup terhadap pengalaman baru Pendek akal, Ketidakinginan untuk menemukan dan meneliti, Cenderung lebih meninggalkan tugas yang berat dan sulit, Cenderung tidak mencari jawaban yang luas dan memuaskan, Tidak Memiliki dedikasi bergairah sertapasif dalam melaksanakan tugas, tidak Berfikir fleksibel, Tidak Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung tidak memberikan jawaban lebih banyak, Ketidakmampuan membuat analisis dan sintesis. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa suatu respon kreatif dalam mengajar bisa berupa rencana prosedur yang baru, cara baru untuk menarik minat setiap murid, pengorganisasian masalah yang lebih baik, atau metode pengajaran yang lebih bervariasi. Dari uraian diatas penulis merasa tertarik

untuk membahas lebih lanjut mengenai kreativitas mengajar guru yang berpengaruh pada prestasi belajar, dengan mengangkat judul **“PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah di atas sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran sehingga menurunkan prestasi belajar siswa yang berdampak pada nilai.
2. Guru tidak konsisten pada perangkat pembelajaran yang telah disediakan.
3. Guru melaksanakan proses belajar mengajar belum seperti yang diharapkan.
4. Dalam proses pembelajaran guru belum menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang hendak dicapai ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa terutama siswa yang berada di “SMP Negeri 6 Gorontalo”.

1.5 Tujuan Penulisan

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada yayasan pendidikan bukan hanya di SMP Negeri 6 Gorontalo tetapi juga di di sekolah-sekolah lainnya terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan kreativitas mengajar guru agar siswa dapat menembah pengetahuan serta wawasan yang luas .